

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MELATIH MEMBUAT ECOPRINT

Tries Ellia Sandari<sup>1\*)</sup>, Nekky Rahmiyati<sup>2</sup>, Ida Ayu Nuh Kartini<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> FEB, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

<sup>\*)</sup>Email : [triesellia@untag-sby.ac.id](mailto:triesellia@untag-sby.ac.id)

Diterima 7 Juli 2021 / Disetujui 26 Juli 2021

### ABSTRAK

UKM di Desa Galengdowo yang dikelola oleh warga untuk menjual hasil kebun berupa kopi dan susu sapi hasil peternakan warga saat ini mengalami penurunan penjualan akibat adanya pandemi covid-19. Dengan memberikan solusi yaitu memberikan ketrampilan, maka anggota UKM terdampak yang memerlukan bantuan edukasi untuk pemulihan ekonomi, maka mereka siap beradaptasi untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengikuti pelatihan pemberdayaan bagi para anggota UKM. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan survey, observasi, membuat MOA dan berdiskusi tentang pelatihan yang dibutuhkan serta menentukan jadwal pelaksanaan. Hasil dari pelatihan selama tiga kali yang dilakukan dengan menggunakan Platform Zoom Meeting yaitu dengan cara mendemokan cara membuat ecoprint pada media kain dengan menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari alam dari awal sampai kain jadi dan yang siap untuk di proses menjadi baju, masker dan kerudung kepada 10 peserta oleh 3 orang dosen dan 4 mahasiswa yang ikut membantu dalam pelatihan. Setelah pelatihan masih tetap dilakukan pendampingan sebanyak 2 kali sampai peserta bisa melakukan pembuatan ecoprint secara mandiri tanpa instruktur, /sehingga tujuan dari pengabdian yaitu memberikan edukasi berupa pelatihan bagi anggota UKM di Desa Galengdowo untuk dapat mempunyai ketrampilan ecoprint disamping kesibukan lain yaitu berternak dan bekerja di kebun dapat berhasil.

**Kata kunci:** UKM, Ecoprint, Pelatihan, pendampingan

### ABSTRACT

*SMEs in Galengdowo Village managed by residents to sell garden produce in the form of coffee and cow's milk produced by farmers are currently experiencing a decrease in sales due to the covid-19 pandemic. By providing solutions that provide skills, affected SME members who need educational assistance for economic recovery, they are ready to adapt to improve the quality of life by participating in empowerment training for SME members. The method used is to conduct surveys, observations, create MOA and discuss about the required training and determine the schedule of implementation. The result of three trainings conducted using zoom meeting platform is by demonstrating how to make ecoprint on fabric media using natural materials from the beginning to the finished fabric and ready to be processed into clothes, masks and headscarves to 10 participants by 3 lecturers and 4 students who helped in the training. After the training, mentoring is still being carried out 2 times until the participants can make ecoprints independently without an instructor, so that the purpose of the service is to provide education in the form of training for SME members in Galengdowo Village to be able to have ecoprint skills in addition to other activities, namely raising livestock and working in the garden to be successful.*

**Keywords:** SMEs, Ecoprint, Training, Accompaniment

## PENDAHULUAN

Dusun Plumpung, Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam adalah merupakan desa pertanian dan peternakan dimana warganya banyak menanam kopi dan memelihara sapi untuk diambil susu-nya. Karena tempatnya sangat subur maka jenis-jenis tanaman buah-buahan serta kopi tumbuh subur di Desa Galengdowo, dan warga yang memelihara sapi akan menjual susu ke koperasi Desa, dan menjual kopinya ke kota-kota lain di Indonesia, mereka juga memanfaatkan UKM-UKM yang digunakan sebagai saluran penjualan dengan memamerkan hasil kopi khas Galengdowo dengan merek kopi Anjasmoro pada moment-moment pameran yang di berikan pada mereka oleh Dinas Perkebunan. (Dwi Harini ,2019).

Dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini penjualan hasil perkebunan dan peternakan kurang menunjang penghasilan bagi UKM yang ada di Desa Galengdowo, termasuk UKM di beberapa daerah yang ada di Indonesia.

Menurut Lilis Suwardi (2020) memang banyak Pelaku UMKM mulai menghadapi beragam kesulitan bisnis sejak wabah Covid-19 yang meluas di Tanah Air. Omzet UMKM mulai turun sejak Februari tahun 2020. Bahkan ada sejumlah UMKM yang tidak mendapat pemasukan sama sekali. Sektor UMKM yang paling terdampak dari penyebaran virus korona meliputi seluruh sektor dan salah satu yang terkena imbas adalah UMKM, terutama pada unit usaha makanan dan minuman. Pada kedua unit

usaha tersebut, lingkup usaha mikro yang paling besar terdampak adalah usaha mikro pada unit usaha makanan dan minuman sebesar 27%, untuk itu diperlukan kejelian pelaku usaha melihat peluang dari setiap peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat akan menjadi kunci untuk tetap bertahan atau tidaknya UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi di tengah pandemi saat ini.

Kementerian Koperasi, dan UKM,(2020) menyiapkan 8 program khusus sebagai upaya untuk mengantisipasi dampak ekonomi wabah virus Corona (Covid-19) terhadap pelaku Koperasi dan UMKM di Tanah Air yakni dengan mengajukan stimulus daya beli produk UMKM dan koperasi, memberikan program belanja di warung tetangga, bekerja sama dengan 9 BUMN klaster pangan dan kelompok masyarakat untuk mendorong gerakan sosial, mengadakan program restrukturisasi dan subsidi suku bunga kredit usaha mikro, melakukan restrukturisasi kredit khusus bagi koperasi melalui LPDB KUMKM, dan mendorong penyediaan masker untuk tenaga medis dan masyarakat, penerima kartu pra kerja yang terdampak covid-19, memberikan bantuan tunai dan mengusulkan Pph 21, pajak penghasilan impor Pph 25, serta restitusi pertambahan nilai bisa direlaksasi untuk UMKM. sehingga diharapkan akan memberikan stimulus terhadap daya beli UMKM, serta dapat membawa dampak ekonomi yang positif terhadap pelaku UMKM di Indonesia.

Menurut Mangeswuri, et al., (2018) masih banyak UMKM yang masih berada di

bawah garis kemiskinan akibat tidak diimbangi daya saing. UMKM dinilai cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerjanya berbasis digital baik dari segi manajemen, keuangan dan profesionalitas. Dan sebanyak 61% sektor UMKM masih berada di bawah garis kemiskinan, karena lebih dari sepertiga UMKM (36%) masih offline, sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan online yang sangat mendasar seperti komputer atau akses internet. Hanya sebagian kecil (18%) yang memiliki kemampuan online menengah (menggunakan web atau media sosial) dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah bisnis online lanjutan dengan kemampuan e-commerce. Dan kinerja dikatakan efektif apabila saling berkonfigurasi dari manajemen praktis yang memberikan fasilitas untuk pengembangan pengetahuan sehingga menjadi dasar keunggulan bersaing.

Selain itu ada peran UKM di Dusun Plumpung yang bisa diberi pelatihan supaya dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Permasalahan tentang penurunan penjualan yang terjadi juga pada seluruh UKM di berbagai daerah pada saat pandemi covid-19 saat ini.

Menurut Rosyadi (2018) mengatakan bahwa proporsi UMKM pada saat ini tercatat berkontribusi terbanyak terhadap produk Domestik Bruto (PDB) (57.8%), hal ini dapat menjadi stimulan perkembangan kewirausahaan.

Untuk itu perlu adanya pelatihan sebagai peluang usaha lain di samping

penjualan hasil ternak dan tanaman, dengan memanfaatkan tanaman yang tumbuh subur di sekita desa Galengdowo maka di buatlah pelatihan pembuatan ecoprint pada media kain dengan menggunakan daun-daunan dan bunga yang tumbuh subur di daerah Galengdowo, dan pelatihan yang dibutuhkan pada saat pandemi ini tanpa harus keluar rumah adalah pelatihan pembuatan ecoprint yang berbahan dasar alami.

Yayuk (2020:94) mengatakan karya seni ecoprint merupakan genre dari batik Indonesia yang wajib dijaga pelesariannya bahkan dikembangkan untuk kekayaan Budaya tradisional masyarakat Indonesia, karena karya seni yang bernuansa etnik mengingatkan kita untuk menjaga pelestarian alam dan lingkungan di sekitar kita agar tercapai keseimbangan ekosistem demi menjaga kelangsungan hidup manusia.

Dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat yaitu menambah suatu ketrampilan yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar rumah akan membuat masyarakat dapat menambah pemasukan di bidang ekonomi karena hasilnya adalah kain yang bisa dijadikan baju, kerudung dan masker berbahan ecoprint yang dapat dijual.

## **METODOLOGI**

Dalam metode ini dibagi menjadi :

### **Perencanaan**

Dalam tahap ini maka Tim Abdimas menyampaikan metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Tim Abdimas melakukan survey dan observasi pada UKM dan anggota UKM yang ada di Dusun Plumpung, Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang
- b) Membuat MOA dengan Ketua UKM yang ada Di Desa Galengdowo yaitu "Griya Ava" untuk kegiatan ABDIMAS.
- c) Melakukan diskusi untuk pelatihan yang dibutuhkan oleh UKM "Griya Ava" yang ada di Desa Galengdowo.
- d) Menentukan jadwal pelaksanaannya.

### Pelaksanaan

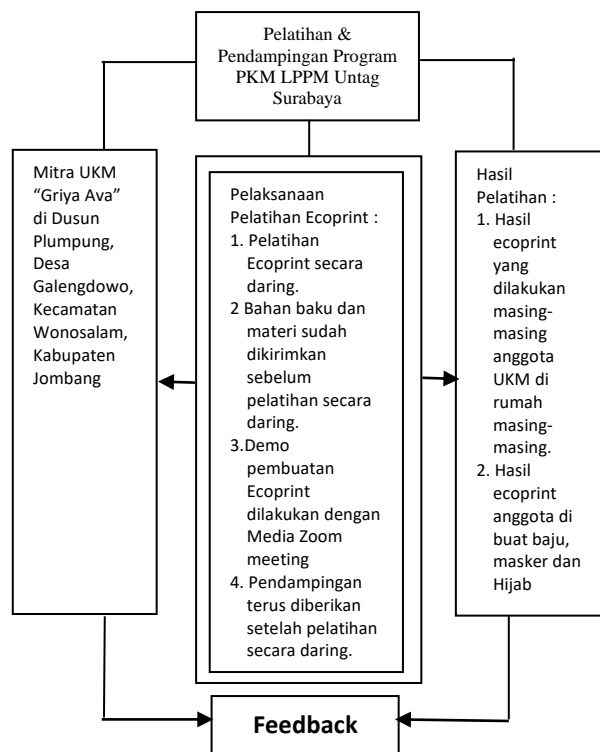
- a) Pelatihan ecoprint dilakukan pada tanggal 20, 27 Maret 2021 dan 10 April 2021 dengan menggunakan Platform Zoom Meeting yaitu mendemokan cara membuat ecoprint yang dilakukan oleh 3 Dosen sebagai instruktur dan dibantu oleh 4 mahasiswa dalam proses pelatihan kepada kurang lebih 10 orang peserta pelatihan.
- b) Pelatihan menggunakan sistem daring yaitu Zoom meeting dengan melakukan praktek demo secara langsung, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas secara individu kepada Anggota UKM di rumah masing-masing.
- c) Bahan baku dan materi sudah dikirimkan terlebih dahulu sebelum di lakukan pelatihan secara Daring dengan menggunakan Zoom, supaya anggota pelatihan dapat melakukan praktek dan mengerjakan tugas setelah demo selesai.
- d) Setelah pelatihan yang pertama, kedua dan ketiga maka akan dibuat pendampingan kepada anggota sebanyak 2 kali, dengan masih menggunakan media daring yaitu Zoom Meeting. Pendampingan ini merupakan supervisi bagi para peserta pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan di bidang ecoprint. Supervisi ini dimaksudkan untuk menilai kesesuaian aplikasi dengan

ketrampilan dan pengetahuan yang sudah diberikan tentang pelatihan ecoprint yang sudah diberikan kepada anggota UKM.

- e) Tugas diberikan kepada para peserta untuk dikerjakan di rumah masing-masing setelah itu akan dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan melakukan zoom meeting kembali untuk melihat hasil kerja pembuatan ecoprint dari masing-masing peserta pelatihan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan pada UKM "Griya Ava", dan tanggung mengimplementasikan hasil pelatihan. Alur pikir pelatihan dan pendampingan adalah sebagai berikut :

Gambar 1



Gambar 1 : Alur pikir pelatihan dan pendampingan

Metode Pendekatan yang dilakukan pada saat pelatihan dan pendampingan adalah metode Learning By Doing. Dalam metode ini Mitra dalam mengikuti pelatihan tidak harus meninggalkan pekerjaannya. Akan tetapi dalam proses pelatihan bisa dilaksanakan bersamaan dengan saat peserta pelatihan melakukan pekerjaannya. Dengan demikian diharapkan pelatihan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki tantangan untuk mengembangkan usahanya dalam memasuki pasar global. dengan meningkatkan penjualan produksi dan produktivitas UMKM, dimana para pelaku UMKM memasarkan produknya secara beragam transaksi melalui sistem perbankan (Mangeswuri, et al., 2018).

Ekonomi pasar global disinyalir dapat meningkatkan penjualan produk UMKM, untuk selanjutnya diikuti dengan peningkatan produksi dan produktivitas UMKM (Rosyadi, 2018).

Proporsi UMKM saat ini tercatat berkontribusi terbanyak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (57,8%), penyerapan tenaga kerja (97,2%) dan total ekspor (15,8%) dari 57 juta lebih unit usaha menguasai pasar di Indonesia (Kominfo, 2018). Hal ini dapat menjadi stimulan perkembangan kewirausahaan (Rosyadi, 2018), dan memberikan harapan bagi keberlangsungan UMKM untuk

berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Amiruddin, 2018).

Kinerja UMKM adalah tujuan yang hendak dicapai UMKM dalam prestasi kerjanya atau hasil kerja pada periode tertentu (Kamunge, et al., 2014)

Satu keahlian yang harus dimiliki oleh pengusaha UKM adalah terus bisa berkarya dalam bidang kreatifitas supaya menghasilkan karya-karya yang dapat dijual kepada pelanggan, dengan menggali kreatifitas dan memadukan dengan keahlian yang dimiliki tanpa merusak alam adalah salah satu bentuk keahlian yang bisa padukan dan diajarkan pada para anggota UKM yang saat ini sedang terdampak pada masa pandemi covid-19.

Dan bentuk pelatihan pembuatan ecoprint adalah salah satu alternatif yang bisa ditawarkan oleh Tim PKM Untag Surabaya kepada Para Anggota UKM yang ada di Dusun Plumpung Desa Galengdowo, kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang supaya dapat tetap bertahan di tengah masa pandemi ini. Berikut ini beberapa hal yang bisa menjadi acuan bagi UKM untuk belajar berlatih membuat ecoprint berbahan kain dengan melakukan :

- 1) Perencanaan pelatihan yang dilakukan bersama Mitra untuk menentukan jadwal serta bentuk pelatihan apa yang mereka butuhkan di dalam menunjang perekonomian bagi UKM sehingga hasil pelatihan dapat menambah penghasilan.
- 2) Pelaksanaan pembuatan ecoprint
  - a) Dimana kemampuan anggota pelatihan dalam membuat ecoprint dengan benar sehingga hasil yang

- diperoleh dapat menghasilkan kain ecoprint yang baik.
- b) Pertama Pelatih akan mendemokan pembuatan ecoprint dengan menggunakan bahan-bahan eco dan kain yang dilakukan secara daring, dan para anggota bisa langsung melihat dan melakukan tanya jawab secara langsung pada saat demo.
  - c) Dalam mendemokan ecoprint instruktur telah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk melakukan menyucian kain yang akan di ecoprint, kemudian kain di pre-mordant dan post mordant dengan menggunakan bahan-bahan eco, setelah itu menyiapkan daun-daun dan bunga segar untuk proses ecoprint, jika sudah siap semua bahan maka dilakukan tahap ecoprint pada kain untuk di-steam sampai bahan siap untuk fiksasi, dan kain siap untuk digunakan sebagai bahan untuk membuat baju, masker atau digunakan sebagai kerudung.
  - d) Dengan hasil kain yang siap digunakan sebagai bahan pembuatan baju dan lain-lain maka UKM dapat melakukan usaha kecil dan menengah seperti uraian di atas, dan diharapkan usaha dari UKM dapat berjalan di tengah pandemi seperti saat ini karena pembuatan ecoprint bisa dilakukan dirumah masing-masing dan untuk penjualan akan dilakukan secara online
- 3) Evaluasi dan Monitoring Pelatihan Ecoprint, tetap dilakukan sebagai

bentuk kelanjutan dari pelatihan kepada para anggota. Pendampingan dan monitoring ini merupakan supervisi bagi para peserta pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Supervisi dimaksudkan untuk menilai kesesuaian aplikasi dengan keterampilan dan pengetahuan cara membuat ecoprint yang diberikan kepada peserta selama pelatihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

UKM dan pelaku usaha di Dusun Plumpung dimasa pandemi saat ini mengalami menurun penjualan pada hasil kebun dan peternakan sehingga membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan ecoprint melalui media daring yaitu dengan Zoom meeting yang dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan. Partisipasi dan kemauan mitra untuk mengembangkan usaha pembuatan ecoprint pada media kain dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari alam dapat mendukung perekonomian UKM yang ada di Dusun Plumpung Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, dan dapat dijadikan sebagai kegiatan tridharma bidang abdimas dan penelitian.

### B. Saran

Kedepannya masih perlu dilakukan penampungan lebih lanjut sebagai bentuk kepedulian kepada UKM di tengah pandemi COVID-19 dengan memberikan pelatihan tambahan terutama hasil pembuatan kain



ecoprint dengan mengajarkan cara memasarkan lewat internet.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk partisipasi UKM “Griya Ava” juga melakukan pengisian kuesioner melalui googleform, dan kegiatan ini mendapat sambutan dan respon yang positif terbukti mereka menginginkan adanya pendampingan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan. *Jurnal Administrasi Negara*. (<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/74542>).
- Arry.2020. *Comtemporary Rustic*, Edisi Pertama. Penerbit. Nas MediaPustaka.
- Botanical Color, 2018. How to Mordant dalam, <https://botanicalcolors.com/how-to-modant/>
- Dwi Harini Seulityawati, Luvia Friska Narulita, Ida Ayu Brahma Ratih, 2019”Aplikasi Sistem Informasi Bumdes Galengdowo, Wonosalam, Jombang”.
- Irianingsih, Nining 2018, *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain dari daun dan Bunga*, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Kamunge, M. S., Njeru, D. A., & Tirimba, O. I. (2014). Factor Affecting the Performance of Small and Micro Entreprises in Limuru Town Market of Kiambu Country, Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 4, Issue 12, December.
- Lilis Suwardi, (2020) *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia*.
- Kemenkop UKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah). (2020). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) DAN Usaha Besar (UB) Tahun 2010 - 2015*. Jakarta: Kemenkop UKM .
- Kemenkop (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah). (2017). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016 - 2017*. Jakarta: Kemenkop.
- Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika). (2018). *UMKM Go Online*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika). (2018). *UMKM Go Online*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Nurchahyo et al. 2014. *Pembuatan Aluminium Sulfat dari Clay*. Momentum Vol 10. Universitas Wahid Hasyim, Semarang.
- Mangeswuri, D. R., Wuryandani, D., Purwanto, N. P., Permana, S. H., Meilani, H., Sayekti, N. W., & Rivani, E. (2018). *Industri Kreatif, Fintech dan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Rosyadi, K. (2018). *New Social Capital Dan Revolusi Industri 4.0 : Studi Terhadap Pembangunan Masyarakat Umkm Batik Tanjung Bumi Bangkalan Madura* . *Jurnal Pamator*, Volume 11, No. 2, Oktober, ISSN: 1829-7935, 49-53.
- Yayuk.,2020, *Ecoprint*. Namira Publishing.